

**ANALISIS KAUSALITAS INFRASTRUKTUR JALAN, PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN KONSUMSI BAHAN BAKAR MINYAK DI SUMATERA
BARAT**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
kepada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

ALDI RIAN TO

2016 / 16060059

ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2022

LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI**ANALISIS KAUSALITAS INFRASTRUKTUR JALAN, PERTUMBUHAN
EKONOMI DAN KONSUMSI BAHAN BAKAR MINYAK DI SUMATERA
BARAT.**

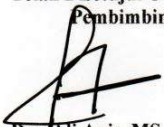
Nama : Aldi Rianto
Tm/Nim : 2016/16060059
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Melti Roza Adry, SE. Me
NIP. 19830505 200604 001

Telah Disetujui Oleh
Pembimbing


Drs. Ali Anis, MS
NIP. 19591129 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



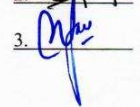
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS KAUSALITAS INFRASTRUKTUR JALAN,
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONSUMSI BAHAN BAKAR
MINYAK DI SUMATERA BARAT**

Nama : Aldi Rianto
Tm/Nim : 2016/16060059
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2021

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Drs. Ali Anis, M.S	
2.	Anggota	Ariusni, S.E, M.Si	
3.	Anggota	Mike Triani, S.E, M.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	:	Aldi Rianto
NIM / Tahun Masuk	:	16060059 / 2016
Tempat / Tanggal Lahir	:	Batusangkar / 29 September 1997
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi
Keahlian	:	Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas	:	Ekonomi
Alamat	:	Jln. Datar No. 83, Jorong Nan IX, Nagari Pagaruyung, Kec. Tanjung Emas, Kab. Tanah Datar
No. HP / Telepon	:	08975101635
Judul Skripsi	:	Analisis Kausalitas Infrastruktur Jalan, Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak di Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau di publikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam masalah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2022

Saya menyatakan

Aldi Rianto
 NIM. 16060059

ABSTRAK

Aldi Rianto (2016/16060059) : Analisis Kausalitas Infrastruktur Jalan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak di Sumatera Barat 2011-2020. Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan Dosen Pembimbing Drs. Ali Anis, MS

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan kausalitas antara infrastruktur jalan dengan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. (2) untuk mengetahui hubungan kausalitas antara infrastruktur jalan dengan konsumsi bahan bakar minyak di Sumatera Barat. (3) untuk mengetahui hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan konsumsi bahan bakar minyak di Sumatera Barat.

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat. Data yang digunakan dari tahun 2011 sampai 2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah Panel *VAR (Panel Vector Auto Regression)* dan pengujian *clausality granger* yang diolah dengan menggunakan *eviews*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa (1) tidak adanya hubungan kausalitas antara infrastruktur jalan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian hipotesis di terima. (2) tidak adanya hubungan kausalitas antara hubungan infrastruktur jalan dengan konsumsi bahan bakar. Dengan demikian hipotesis di terima. (3) tidak adanya hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan konsumsi bahan bakar. Dengan demikian hipotesis di terima.

Kata Kunci : Infrastruktur Jalan, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Bahan Bakar Minyak

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan taufik-Nya, penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Kualitas Infrastruktur Jalan, Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak di Sumatera Barat**” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini terdapat banyak kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga semuanya dapat diatasi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan untuk bapak Drs. Ali Anis, MS. Selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, dan tulus serta ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing, memotivasi, memberikan arahan dan saran yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan juga kepada :

1. Bapak **Dr. H. Idris, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu **Melti Roza Adry, SE, ME** selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu **Dewi Zaini Putri, SE, MM** selaku Sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu **Ariusni, M.Si** dan Ibu **Mike Triani, SE, MM** selaku penguji skripsi saya yang telah memberikan saran-saran serta tanggapan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bapak, Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Kak **Asma Lidya, Amd** (Kak Lid) yang memberikan masukan penulis dan membantu pelayanan administrasi hingga penulis selesai dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada **KEDUA ORANG TUA** yang selalu menyediakan waktu, memberikan motivasi dan doa serta pengorbanan baik dari segi moril dan materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, tanpa mereka berdua penulis tidak akan bisa sampai pada titik ini, **i love you** .
8. Yang paling di sayangi kakak dan adek, **Ifri Maldi Saputra, S.E** dan **Sherly Anike Putri** yang selalu menjadi panutan dan pembakar semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk dia yang menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan terimakasih sudah bertahan sampai saat ini.
10. Big thanks for my Fwb. She's not a pilot, but she knows how to fly :v :*.
11. Sahabat sahabatku yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

12. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang angkatan 2016 tanpa terkecuali.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya, Amin. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua.

Padang, September 2022

Penulis,

Aldi Rianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Hubungan Antar Variabel.....	32
C. Penelitian Terdahulu.....	42
D. Kerangka Konseptual	43
E. Hipotesis	45
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Jenis Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Definisi Operasional	49
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV.....	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN	57
A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis VAR.....	63
C. Penguji Hipotesis.....	74
D. Pembahasan	76
DAFTAR PUSTAKA.....	88

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Laju Panjang Jalan 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat	58
Table 4.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2010	60
Table 4.3 Laju Pertumbuhan Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) 19 Kabuapten/Kota di Sumatera Barat.....	62
Table 4.4 Uji Stasioner Variabel Pertumbuhan Jalan pada Tingkat First Difference	64
Table 4.5 Uji STasioneritas Variabel Pertumbuhan Ekonomi pada Tingkat First Difference	65
Table 4.6 Uji Stasioneritas Variabel Konsumsi BBM pada Tingkat First Difference	66
Table 4.7 Uji Kointegritas Variabel Infrastruktut Jalan, Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak	67
Table 4.8 Uji Lag Optimum	70
Table 4.9 Hasil Output Granger Causality Variabel Pertumbuhan Panjang Jalan, Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi BBM.....	72
Table 4.10 Estimasi Panel Vector Autoregrassion (PVAR) panjang jalan, pertumbuhan ekonomi dan Konsumsi BBM	75
Table 4.11 Hasil Analisis Variance Decomposition panjang jalan, pertumbuhan ekonomi dan konsumsi BBM	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. pertumbuhan jalan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020	8
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011–2020...	9
Gambar 1. 3 Konsumsi BBM Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011–2020.	10
Gambar 4. 1 Inverse Roots of AR Characterstic Polynomial.....	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang melakukan pembangunan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi salah satu-nya dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur. Infrastruktur memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, hal ini menjadi tolak ukur seberapa kuat dan efisien nya perekonomian sebuah daerah. Secara umum infrastruktur diartikan sebagai kumpulan peralatan yang dapat digunakan dengan penambahan peralatan pembantu atau utama agar tercapainya suatu maksud dan tujuan yang dituju hingga akhirnya dapat membantu memperlancar kebutuhan setiap kalangan, hal itu meliputi : jalan, rumah sakit, jembatan, air, telepon, tenaga listrik dan lain-lain. Melalui teori ekonomi, pengertian dari infrastruktur yaitu sebagai suatu investasi yang telah dikelola dengan baik oleh pemerintah dan merupakan wujud dari *public capital* (Hapsari,2011).

Pengambilan kebijakan dapat didasarkan pada infrastruktur, yaitu sistem yang dapat menopang sistem sosial dan ekonomi sekaligus bertindak sebagai penghubung sistem lingkungan (Kodoatie, 2005). Infrastruktur khususnya sektor jalan darat menjadi komponen penting dari ekonomi dan mesin untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Sektor ini menjadi hal yang lebih penting pada saat ini, di mana peluang ekonomi terkait dengan mobilitas informasi, barang, dan orang (Rodrigue & Notteboom, 2017:440). Sistem transportasi yang efisien dan dirancang dengan baik mendorong pertumbuhan ekonomi melalui fasilitas perdagangan: sistem ini mengurangi

biaya yang terkait dengan produksi dalam negeri karena meningkatkan skala ekonomi dalam proses produksi, integrasi pasar, pengiriman bahan mentah yang cepat, dan menghasilkan jaringan komunikasi di antara orang-orang.

Infrastruktur jalan merupakan elemen kunci yang bisa menghasilkan alokasi sumber daya yang efisien, yang memungkinkan perusahaan untuk memiliki lingkungan bisnis dan memastikan keuntungan yang lebih tinggi dari tempat usaha. Selain meningkatkan sektor pariwisata dan investasi asing (FDI), pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur transportasi menambah keunggulan kompetitif ekonomi dalam memproduksi barang, hal ini mempermudah siklus perdagangan (Aji, 2007:47).

Pertumbuhan ekonomi dapat terciptakan dari infrastruktur jalan yang telah dikelola dengan baik oleh pemerintah di berbagai daerah, atas hal tersebut kontribusi positif dapat tersalurkan kepada masyarakat. Infrastruktur jalan sangat memudahkan transportasi yang melintas, selain itu juga produktivitas dari masyarakat ikut meningkat. (Pradhan dan Bagchi, 2018), Chi dan Baek, 2013) menyatakan bahwa transportasi mempengaruhi aktivitas ekonomi secara positif dan mempercepat pembangunan bangsa. Mereka juga menemukan bahwa perusahaan swasta memutuskan untuk melakukan aglomerasi berdasarkan interaksi antara peningkatan skala hasil dan biaya transportasi yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi regional. (Hausmann, 2001) menunjukkan peran penting infrastruktur transportasi internasional (pelabuhan laut, rel kereta api, jalur udara)

dalam meningkatkan keterbukaan perdagangan dan mempercepat pembangunan ekonomi negara.

Dengan adanya pengendalian dalam proses perkembangan di suatu wilayah maupun pemerataan dalam pendistribusian hasil pembangunan yang berasal dari perbaikan infrastruktur jalan akan menimbulkan peningkatan pendapatan desa dan kegiatan kehidupan keseharian masyarakat akan lebih efektif. Provinsi Sumatera Barat dapat dikatakan sebagai salah satu daerah di Indonesia yang memiliki kendala terkait masalah infrastruktur jalan yang dipegang oleh pemerintah, pasalnya hingga saat ini, masih banyak masyarakat yang belum bisa ikut menikmati kemudahan dari infrastruktur jalan tersebut. Masih banyak daerah di Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang belum tersentuh pembangunan infrastruktur jalan, bahkan banyak infrastruktur jalan di beberapa kabupaten tertentu yang sudah tidak layak untuk digunakan karena mengalami penurunan kualitas akibat faktor alam dan masa jangka waktu yang memang sudah sangat lama untuk sebuah barang publik yang digunakan masyarakat setiap hari. Ini menjadi sebuah fenomena yang perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah.

Gambar 1. 1. pertumbuhan jalan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2020



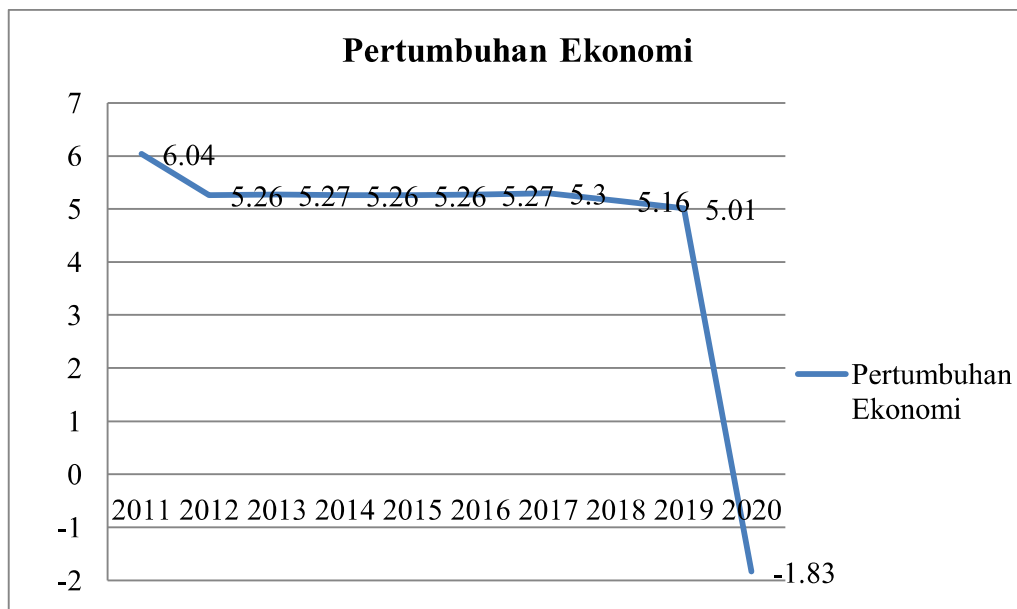
Sumber : Badan Pusat Statistik 2011-2020

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan panjang jalan di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2011-2020. Laju pertumbuhan panjang jalan di Sumatera Barat terus mengalami peningkatan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020, untuk laju pertumbuhan panjang jalan aspal tertinggi pada tahun 2018 disebabkan adanya kebijakan yang menyatakan bahwa jalan kabupaten/kota harus dikelola oleh pemerintah daerah yang berwenang, kebijakan ini mulai di berlakukan sejak tahun 2018. Pada tahun 2011 seluruh Kabupaten/Kota di Sumatera Barat tidak terjadi penambahan jumlah jalan, hal ini di karena kan pemerintah hanya terfokus pada perbaikan kualitas jalan yang merupakan bentuk

nyata dari kerja pemerintah sebagai penyedia fasilitas umum agar terciptanya pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik.

Kecermatan dan ketepatan sangat dipertimbangkan dalam proses pembangunan maupun perbaikan infrastruktur jalan pada suatu daerah (Supriadi, 2018). Kebijakan desentralisasi fiskal menjadi latar belakang dari ketentuan tersebut, dengan begitu pemerintah daerah akan mencari daerah yang sekiranya memiliki potensi sumber daya yang lebih menjanjikan, hal tersebut dilakukan guna meningkatkan nilai pembangunan di daerah tersebut.

Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011–2020.



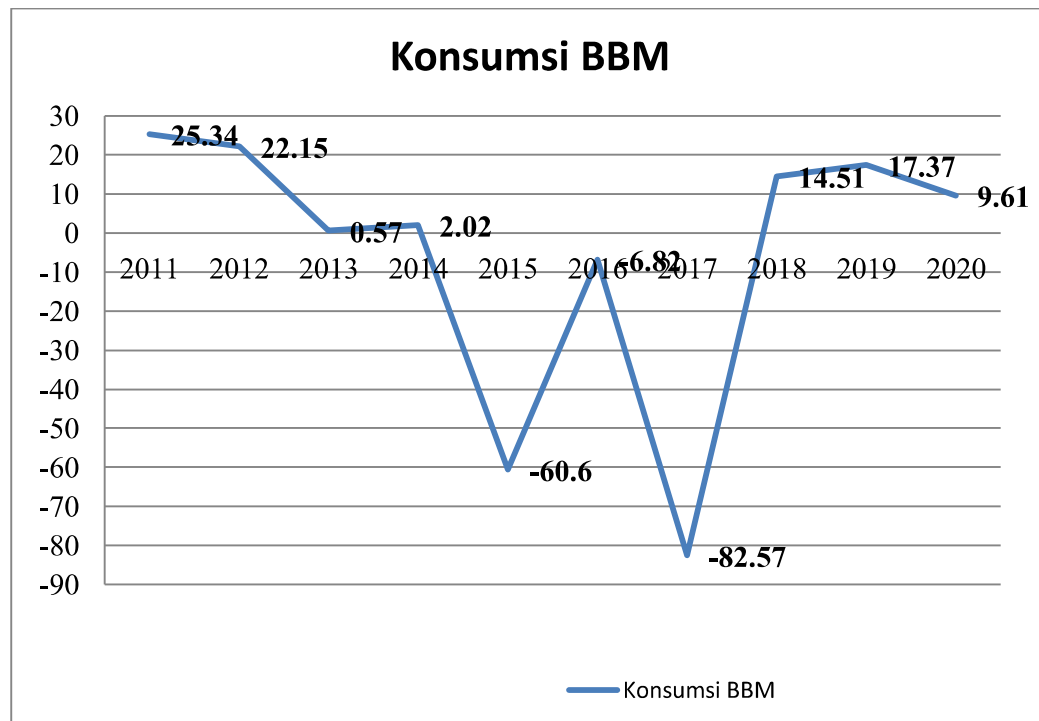
Sumber : Badan Pusat Statistik 2011-2020

Pada Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa Laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat memiliki besar persentase yang konstan pada tahun 2012-2017. Untuk laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 6.04%, sementara untuk laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat

terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu -34.86% hal ini salah satunya diakibatkan adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara. Laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat mengalami peningkatan secara jumlah, tetapi persentase laju pertumbuhannya setiap tahun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Peningkatan infrastruktur transportasi tidak menjamin pertumbuhan ekonomi (Lachler dan Aschauer, 1998). Oleh karena itu, investasi dalam transportasi saja tidak cukup, perlu adanya variabel tambahan yang mungkin dapat menjelaskan keterkaitan antara transportasi dan pertumbuhan ekonomi.

Gambar 1. 3 Konsumsi BBM Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011–2020.



Sumber : Badan Pusat Statistik 2011-2020

Pada Gambar 1.3 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan konsumsi bahan bakar minyak di Sumatera Barat mengalami peningkatan, tetapi peningkatan tersebut mengalami penurunan pada satu tahun terakhir ini. Dapat kita lihat, untuk Konsumsi Bahan Bakar Minyak di Sumatera Barat tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 25.34%, sementara untuk konsumsi terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -82.57%. Pada tahun 2015, ada nya keputusan pemerintah untuk menghapuskan subsidi BBM jenis Premium. Dalam webb resmi KOMPAS.com, Sofyan Djalil selaku menteri Perekonomian (31/12/2014) mengatakan bahwa harga premium di Rp. 7.600 sudah tidak lagi disubsidi oleh pemerintah dan yang di subsidi hanyalah solar sebesar Rp. 1000 per liter. Akibat yang ditimbulkan oleh keputusan ini tentu membuat masyarakat terkhusus nya di Sumatera Barat lebih mengkonsumsi BBM jenis Pertamina dengan alasan karena jenis Premium tidak lagi disubsidi dan perbedaan harga yang tidak jauh dengan jenis Pertamina dengan kadar oktan yang jauh lebih tinggi hingga lebih hemat jumlah nya untuk digunakan sehari-hari. Pada tahun 2016, pemerintah kembali memberikan subsidi terhadap bahan bakar jenis premium hingga menyebabkan terjadi nya peningkatan jumlah konsumsi BBM di Indonesia terkhusus di Sumatera Barat. Sementara pada tahun 2017, Ignasius Jonan selaku menteri ESDM mengatakan harga minyak akan naik ditahun depan, sehingga kembali terjadi kenaikan harga BBM jenis premium karena jumlah subsidi nya kembali di kurangi. Untuk konsumsi terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -82.57%.

Sebagaimana penjelasan yang telah diuraikan di atas, dan melihat fenomena pergerakan variabel-variabel yang diteliti di Sumatera Barat menunjukkan adanya interaksi/ hubungan yang mempengaruhi antar variabel-variabel tersebut. Pembangunan infrastruktur jalan, pertumbuhan ekonomi dan konsumsi bahan bakar minyak jalan saling mempengaruhi satu sama lainnya dan saling berkorelasi. Meratanya pembangunan infrastruktur jalan di Sumatera barat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memicu meningkatnya konsumsi bahan bakar minyak.

Akan tetapi, di dalam penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, tidak ada penelitian yang mengkaji bagaimana kausalitas antara infrastruktur transportasi dan pertumbuhan ekonomi, perlu adanya variabel tambahan. Penelitian ini dilakukan karena ingin melihat kausalitas antara infrastruktur transportasi, pertumbuhan ekonomi dan konsumsi bahan bakar minyak. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Kausalitas Infrastruktur Transportasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak di Sumatera Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara infrastruktur jalan dengan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat?
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara infrastruktur jalan dengan konsumsi bahan bakar minyak di Sumatera Barat?

3. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan konsumsi bahan bakar minyak di Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan menganalisis :

1. Hubungan kausalitas antara infrastruktur jalan dengan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.
2. Hubungan kausalitas antara infrastruktur jalan dengan konsumsi bahan bakar minyak di Sumatera Barat.
3. Hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dengan konsumsi bahan bakar minyak di Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis di bidang penelitian ilmiah dan juga akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi penulis tentang hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti oleh penulis bagi kemajuan negara.
 - b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi penelitian yang melakukan penelitian pada tema dan masalah yang sama, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam meneliti. Penulis juga berharap tulisan ini dapat berkontribusi terhadap Ilmu pengetahuan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta masukan bagi pemerintah selaku pengambil kebijakan agar dapat lebih cermat dalam melihat kondisi dan perkembangan infrastruktur transportasi, pertumbuhan ekonomi dan konsumsi bahan bakar minyak di Indonesia.